

**IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KECACATAN PRODUK SARI
APEL FLAMBOYAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *SEVEN*
TOOLS DI PT BATU BHUMI SURYATAMA, KOTA BATU, JAWA
TIMUR**

Oleh:

Alyk Cenora¹, Ika Restu Revulaningtyas²

RANGKUMAN

PT Batu Bhumi Suryatama merupakan suatu industri pengolahan minuman sari apel dengan merek dagang Flamboyan yang berada di Kota Batu, Jawa Timur. Pada proses produksi perusahaan ini masih ditemukan permasalahan mengenai adanya cacat produk yang dapat mempengaruhi kualitas. Kemasan produk Sari Apel Flamboyan mengalami kecacatan produk yang berupa produk bocor dan produk *below standard*. Masalah kualitas produk perlu diatasi salah satunya dengan melakukan pengendalian kualitas menggunakan metode *seven tools* untuk meningkatkan kualitas produksi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *check sheet*, stratifikasi, *scatter diagram*, *control chart*, dan Diagram Ishikawa. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data produksi dan jumlah cacat produk pada bulan Maret 2021 yang dikumpulkan selama 20 kali pengamatan secara langsung. Berdasarkan analisis menggunakan metode *seven tools* didapatkan hasil persentase total kecacatan pada bulan Maret 2021 sebanyak 1,40%, dengan 0,3% cacat produk *below standard* dan 1,1% produk bocor. Salah satu dampak yang dihasilkan dari kecacatan produk tersebut adalah dampak finansial yang menghasilkan kerugian sebanyak Rp 1.687.627,-. Jenis kecacatan produk tertinggi pada Sari Apel Flamboyan yaitu pada produk dengan kemasan bocor. Faktor utama penyebab terjadinya kemasan bocor adalah pada faktor mesin, yaitu suhu mesin yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dan mesin yang bekerja kurang optimal. Usulan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan kecacatan produk dengan jenis produk bocor adalah pekerja lebih mengacu pada SOP perusahaan dan mesin sebaiknya perlu dilakukan perawatan lebih rutin lagi.

Kata kunci: kecacatan, pengendalian kualitas, sari apel, *seven tools*.

***IDENTIFICATION OF DEFECT SOURCE OF FLAMBOYAN APPLE
CIDER DRINK USING SEVEN TOOLS METHOD IN PT BATU BHUMI
SURYATAMA, BATU CITY, EAST JAVA***

By:

Alyk Cenora¹, Ika Restu Revulaningtyas²

SUMMARY

PT Batu Bhumi Suryatama is an industry that produce apple extract "Flamboyan" in Batu, City, East Java. In the production process of this company, problems are still found about existence of defective product that can affects the quality. The defective packaging of Flamboyan were categorized into leak products and below standard products. Product quality problems need to be fixed, one way is by controlling quality that use seven tools method to improve product quality. The data processing method used in the form of Seven Tools, including Check Sheet, Stratification, Scatter Diagram, Control Chart, and Ishikawa Diagram. The data used in this study include production data and defect data product in March 2021 which collected during 20 times of direct observation. Based on the analysis by using seven tools, the available result defective product in March 2021 is 1,40%, with 0.3% below standard products and 1.1% leak products. One of the impacts result from defective product is the financial impact which the results in a loss of Rp. 1,687,627,-. The highest type of defective product in Flamboyan Apple Extract is leak product. The main factor causing leakage of product is the engine factor, the engine temperature is too high or too low and the engine is not working optimally. Suggestions for minimize the defective products with leak product types is the workers refer to the SOP of company and machine needs more maintenance.

Keywords: apple extract, defect, quality control, seven tools.